

ABSTRAK

Diabetes adalah penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan karena ketidakmampuan tubuh untuk mengolah glukosa menjadi energi dengan baik. Menurut *Organisasi International Diabetes Faderation (IDF)* memperkirakan terdapat 483 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes pada tahun 2019. Prevalensi penderita diabetes di Indonesia pada tahun 2013 usia ≥ 15 tahun mencapai 1,5% sedikit lebih rendah dibandingkan prevalensi pada tahun 2018 usia ≥ 15 tahun, yaitu sebesar 2,0%. Selain itu, penderita diabetes melitus lebih banyak berjenis kelamin perempuan (1,8%) daripada laki-laki (1,2%) di Indonesia. Berdasarkan data di *Asri Wound Care Center* pada maret-april 2021 terdapat 15 kasus luka kaki diabetik, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Aromatherapi* Ekstrak Kulit Jeruk terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien luka kaki diabetik di *Asri Wound Care Center*. Jenis penelitian ini adalah Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *quasy experimental design* melalui pendekatan *one group pre-test* dan *post-test design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel 15 orang. Berdasarkan hasil uji *quasy experimental design* menunjukkan bahwa pengaruh *Aromatherapi* ekstrak kulit jeruk ($Pvalue=0.001 < @=0.05$). Kesimpulan “Tingkat kecemasan responden setelah dilakukan pemberian aromatherapi ekstrak kulit jeruk mayoritas reponden berada pada kategori tingkat kecemasan ringan”. Saran kepada responder diharapkan dapat memahami tentang manfaat *Aromatherapi* ekstrak kulit jeruk untuk menurunkan kecemasan dan bagi tempat penelitian dapat menerapkan penggunaan *Aromatherapi* ekstrak kulit jeruk terhadap penurunan tingkat kecemasan.

Kata kunci : *Aromatherapi*, tingkat kecemasan, diabetes

Daftar pustaka : 17 (2015-2020)